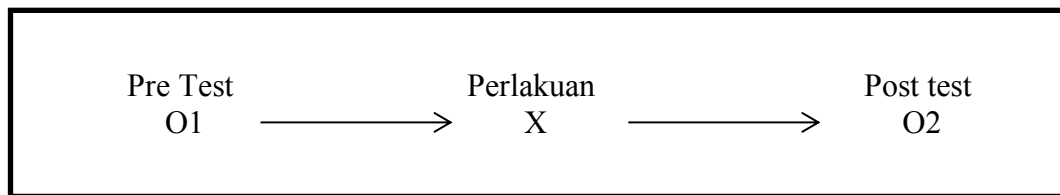


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *pre-eksperimental*. Penelitian ini menggunakan model pendekatan rancangan pra-pasca tes dalam satu kelompok atau (*one-group pra post test design*) adalah penelitian yang mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan menggunakan cara melibatkan satu kelompok subjek (Nursalam, 2017). Rancangan penelitian ini dijelaskan seperti pada gambar 2 di bawah ini



Gambar 1. Rancangan Penelitian Pengaruh Terapi Musik Rindik Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Kanker Serviks Di Wilayah Kerja Puskesmas Badung.

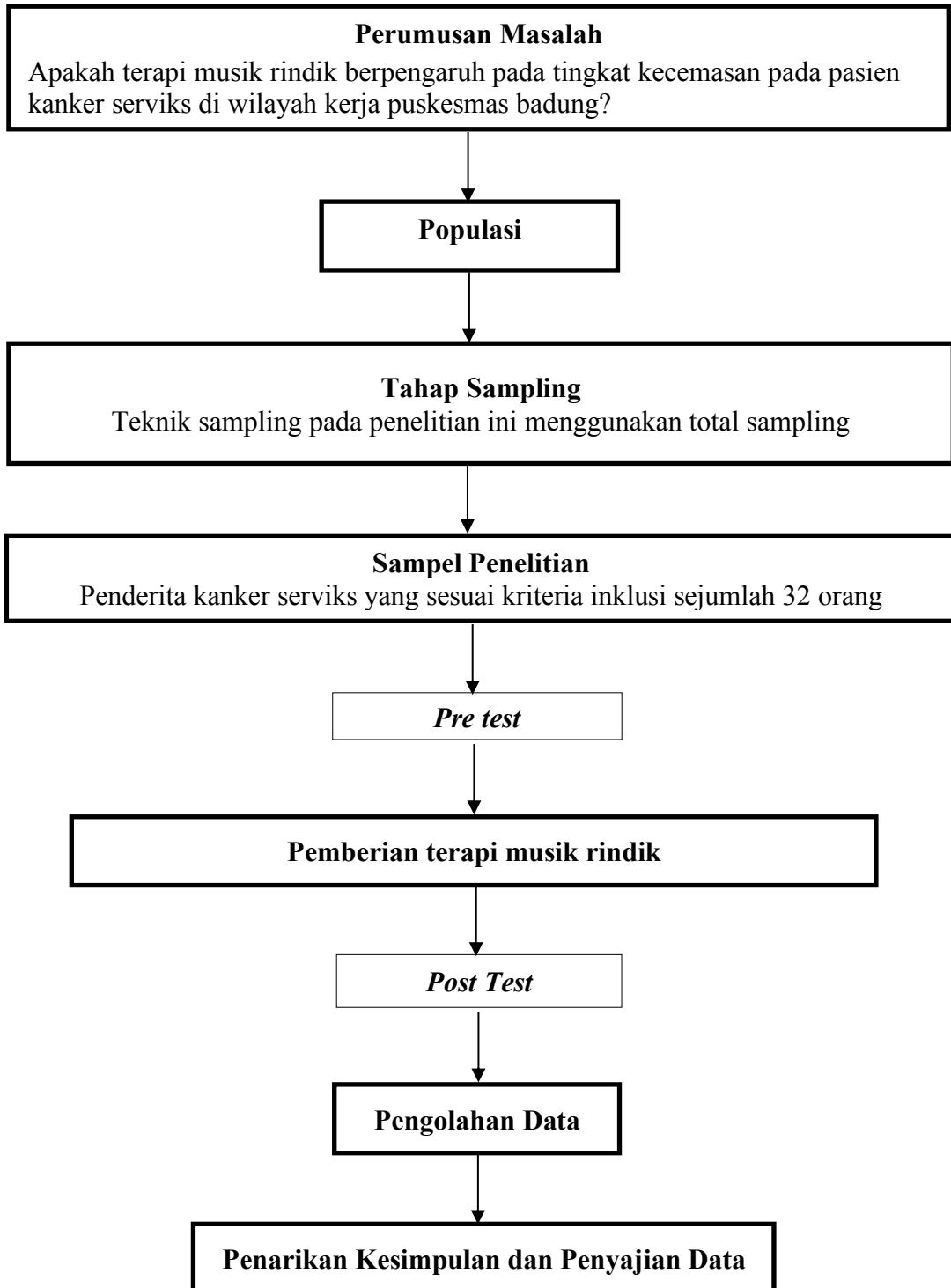
Sumber: Nursalam, 2017

Keterangan:

- O1 : Pengukuran tingkat kecemasan sebelum di berikan terapi musik rindik pada pasien kanker serviks.
- X : Intervensi terapi musik.
- O2 : Pengukuran tingkat kecemasan sesudah di berikan terapi musik rindik pada pasien kanker serviks.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian Pengaruh Terapi Musik Rindik Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Kanker Serviks Di Wilayah Kerja Puskesmas Badung.



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Wilayah Kerja Puskesmas Badung. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Maret sampai 30 April 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pengertian populasi dalam penelitian adalah suatu set lengkap dari elemen orang atau obyek lain yang mempunyai karakteristik tertentu (common characteristics) yang didefinisikan oleh peneliti memakai kriteria tertentu, dari mana subyek penelitian akan diambil. Populasi dapat berbentuk orang, binatang, benda, organisasi, dan lain-lain(Bakta, 2021). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 13 orang di puskesmas kuta utara, 11 orang di puskesmas abiansema 1, 8 orang di puskesmas kuta 1, jadi total populasi yaitu 32 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi yang memenuhi kriteria dari penelitian ini.

a. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengumpulan sampel menggunakan total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling dikarenakan populasi yang di dapatkan hanya 32 orang pasien kanker serviks dan semakin besar sampel akan memberikan hasil yang lebih akurat(Sugiyono, 2019).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang di kumpulkan

Data yang dikumpulkan dari subjek penelitian ini adalah data primer. Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti dapat mengumpulkannya dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, diskusi kelompok terarah, dan penyebaran kuesioner (Masturoh, 2018). Data yang didapat dalam penelitian ini berasal dari lembar kuesioner. Data penelitian ini adalah lembar kuesioner dikumpulkan sebelum dan sesudah diberikan tindakan.

Adapun data primer yang diperoleh yaitu:

- a. Karakteristik sampel (usia, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, lama menderita kanker serviks)
- b. Hasil pengisian kuisisioner yang diisi oleh responden.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Masturoh, 2018). Pada penelitian ini jenis instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan kuesioner kecemasan. Adapun metode pengumpulan data yaitu memberikan kuesioner Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) pada subyek penelitian untuk menjawab pertanyaan secara tertulis.

Kemudian dilanjutkan dengan menilai tingkat kecemasan subyek penelitian

yang telah menjawab lembar kuesioner HARS yang berisi 14 item pertanyaan atau kelompok gejala yang masing-masing kelompok gejala dirinci dengan gejala yang lebih spesifik. Lembar kuesioner HARS diberikan sebanyak dua kali pada subyek penelitian untuk mengukur tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi musik rindik. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yaitu :

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan surat permohonan izin untuk penelitian di Jurusan Keperawatan
- b. Mengajukan surat izin untuk mendapatkan jumlah data penderita kanker serviks di Dinas Kesehatan Kabupaten Badung
- c. Mengajukan surat izin penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Satu Pitu Terpadu Provinsi Bali
- d. Mengajukan surat izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Satu Pitu Terpadu Kabupaten Badung
- e. Melakukan pendekatan secara formal kepada kepala Puskesmas Kuta Utara, Puskesmas abiansema 1 dan puskesmas kuta 1 dengan membawa surat izin penelitian serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- f. Pendekatan secara informal dan secara langsung kepada responden yang akan diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan
- g. Menjelaskan kepada responden mengenai maksud dan tujuan penelitian ini serta menjamin kerahasiaan identitas responden
- h. Memberikan lembar persetujuan (informed consent) secara langsung kepada responden sebagai bukti bahwa responden telah bersedia untuk dijadikan subjek penelitian

- i. Menyebarkan kuesioner secara langsung yang berisi karakteristik responden
 - j. Melakukan pemilahan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sebagai sampel
 - k. Melakukan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS untuk mengetahui jumlah skor yang didapatkan
3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini digunakan lembar kuesioner untuk mengukur tingkat kecemasan pasien kanker serviks dengan menggunakan Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) Lembar kuesioner tingkat kecemasan.

Instrumen atau alat pengumpulan data dalam pengukuran tingkat kecemasan pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner yaitu Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS). Pertanyaan pada HARS terdiri dari 14 item pertanyaan atau kelompok gejala yang masing-masing kelompok gejala dirinci dengan gejala yang lebih spesifik. Setiap item yang diobservasi diberi 5 tingkatan skor antara 0 (not present) sampai dengan 4 (severe). Jawaban yang diberikan merupakan skala (angka) 0, 1, 2, 3, atau 4 yang menunjukkan tingkat gangguan sesuai dengan yang dirasakan responden. Kelompok gejala yang terdapat pada HARS meliputi perasaan cemas, ketegangan, ketakutan, gangguan tidur, gangguan kecerdasan, perasaan depresi, gejala somatik, gejala sensorik, gejala kardiovaskuler, gejala pernapasan, gejala gastrointestinal, gejala urogenital, gejala vegetative, dan perilaku sewaktu dilakukan wawancara. Kuesioner HARS memiliki skor tertinggi adalah 56 dan skor terendah adalah 0, dengan rentang skor < 14 tidak ada kecemasan, 14-20 termasuk

dalam kecemasan ringan, 21-27 termasuk dalam kecemasan sedang, 28-41 termasuk dalam kecemasan berat, dan 42-56 termasuk dalam kecemasan berat sekali(Hawari, 2018).

Menurut penelitian Norman M (2019) dalam Hamilton Anixety Rating Scale (HARS) Report didapatkan hasil uji validitas dengan nilai sebesar 0,93 dan uji reliabilitas ditunjukkan dengan nilai Crobac'sh Alpha sebesar 0,97 yang sudah terstandar secara internasional dan valid untuk digunakan.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Menurut (Masturoh, 2018) pengolahan data secara manual memang sudah jarang dilakukan, tetapi tetap dapat dilakukan pada situasi dimana aplikasi pengolahan data tidak dapat digunakan. Tahapan analisis data secara manual adalah sebagai berikut:

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. Classifikasi

Mengelompokkan data sesuai dengan sifat-sifat data yang telah ditentukan dengan menggunakan kolom dan baris.

c. Coding

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

d. Processing

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer.

e. Cleaning data

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

2. Teknik Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah menganalisis tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap variabel menurut (Notoatmodjo, 2017) . Untuk dapat mengetahui distribusi persentase pengaruh terapi musik rindik terhadap tingkat kecemasan pada pasien kanker serviks.

Persentase distribusi frekuensi akan digambarkan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = nilai persentase

f = jumlah responden

n = jumlah total responden

Setelah nilai persentase diperoleh maka data akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi untuk menjelaskan isi tabel.

b. Analisis bivariat

Adapun uji hipotesis penelitian ini adalah uji Chi Square (χ^2). Nilai kemaknaan pada uji ini adalah nilai $p < 0,05$. Uji Chi Square bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu antara pengaruh terapi musik rindik terhadap tingkat kecemasan pasien kanker serviks. Selain itu, variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini berskala ordinal.

G. Etika Penelitian

Pada ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek untuk dipergunakan merupakan manusia, maka penelitian harus memahami prinsip - prinsip etika penelitian. Apabila hal tersebut tidak dilakukan, maka peneliti akan melanggar hak-hak atau otonomi manusia dalam hal ini adalah klien menghindari hal-hal yang merugikan dan yang tidak diinginkan (Nursalam, 2020).

1. Informed consent atau persetujuan setelah penelitian

Subjek wajib mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan dari penelitian yang akan dilakukan serta mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi dan menolak menjadi responden. Informed consent merupakan informasi, persetujuan dan juga penolakan. Ada lima elemen mayor informed consent, antara lain: persetujuan diberikan secara sukarela, persetujuan harus diberikan oleh orang yang mempunyai kapasitas dan mengerti, responden harus diberi informasi yang cukup dan menjadi orang yang mampu mengambil keputusan, mengenai sesuatu hal yang khas, dan tindakan itu juga dilakukan pada situasi yang sama.

2. Autonomy and human dignity

Subjek harus diperlakukan dengan manusiawi oleh peneliti. Subjek harus mendapatkan informasi yang benar dan juga lengkap tentang penelitian yang

dilakukan. Subjek atau responden ini memiliki hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek penelitian yang kita lakukan atau tidak tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Data yang diberikan responden haruslah dirahasiakan dan responden memiliki hak untuk meminta datanya dirahasiakan. Untuk itu perlu dilakukan perahasiaan identitas seperti hanya mencantumkan inisial atau kode-kode tertentu untuk identitas dari responden.

4. Justice (keadilan)

Subjek harus diberikan perlakuan secara adil baik sebelum, selama dan juga sesudah dilakukan penelitian tanpa adanya diskriminasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

5. Beneficence (manfaat)

Jika ditinjau lebih dalam, penelitian ini hendaknya berprinsip pada aspek manfaat sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan orang banyak dan akan digunakan untuk pengembangan ilmu tanpa membahayakan responden namun justru akan memberikan manfaat bagi responden.

6. Non maleficence (tidak membahayakan)

Penelitian keperawatan umumnya menggunakan populasi dan sampel yakni manusia. Hal ini sangat beresiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap sampel atau subjek penelitian. Oleh karena itu peneliti harus hati-hati dan juga mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan yang diberikan.